



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *INVENTORY TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP

PERTUMBUHAN LABA

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Nur Kamilah

NPM.21601081349



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
MALANG**

2020

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *INVENTORY TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP

PERTUMBUHAN LABA

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**NUR KAMILAH
NPM. 21601081349**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 53 perusahaan diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian selama empat tahun (2016-2019). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, ITO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan DER dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Pertumbuhan Laba.

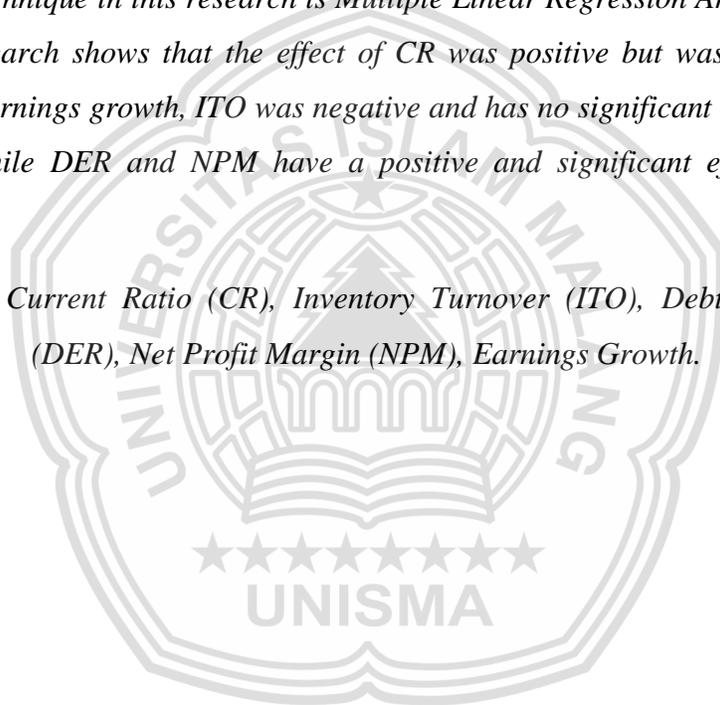




ABSTRACT

This study aims to observe the effect of current ratio, inventory turnover, debt to equity ratio and net profit margin partially towards the corporate earnings growth. The population of this research was industrial sector of consumer goods listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2019 period. The sample of this research was taken using purposive sampling technique. From the population of 53 companies obtained 10 companies as samples with a research period of four years (2016-2019). Data analysis technique in this research is Multiple Linear Regression Analysis. The result of this research shows that the effect of CR was positive but was not significantly effect on earnings growth, ITO was negative and has no significant effect on earnings growth, while DER and NPM have a positive and significant effect on earnings growth.

Keywords: Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earnings Growth.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan pastinya mempunyai keinginan agar perusahaannya berkembang, perkembangan tersebut terjadi apabila didukung oleh manajemen yang baik. Manajemen yang baik yaitu manajemen yang mempunyai kemampuan dalam merencanakan, memperoleh dana, mengalokasikan atau menggunakan dana tersebut dengan baik dan benar untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Seiring dengan perekonomian yang semakin berkembang, perusahaan-perusahaan terdorong untuk meningkatkan daya saing. Mereka bersaing dengan ketat untuk memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan mereka dengan baik, seefisien dan seefektif mungkin. Maka dari itu perusahaan harus memiliki eksistensi yang kuat untuk memenangkan persaingan tersebut, perusahaan diharapkan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Dalam menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan diharapkan mempunyai kemampuan dalam bidang keuangan, bidang pemasaran dan bidang sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu persaingan bisa dikatakan menang atau unggul apabila perusahaan tersebut memperoleh laba yang maksimal (Retnowati, 2019).

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan perusahaan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambil keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Harahap, 2016).

Salah satu tujuan perusahaan beroperasi yaitu untuk mendapatkan laba. Pada dasarnya kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Sistem kinerja manajemen perusahaan tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Karena laba dapat memberikan sinyal positif untuk prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya pertumbuhan laba yang baik atau laba dari tahun ke tahun meningkat dapat memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan (Dewi, 2017).

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan persentase laba dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang. Laba suatu perusahaan di setiap periode diharapkan akan mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode selanjutnya (Andriyani, 2015). Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa kondisi keuangan baik, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba yang setiap periode meningkat akan memiliki aset yang besar,

dengan begitu akan mendapatkan peluang yang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitas. Pengelolaan perusahaan harus dilakukan sebaik mungkin demi mencapai tujuan atau visi perusahaan. Pengelolaan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan, perusahaan mendapatkan informasi kinerja perusahaan dari tahun ke tahun (Retnowati, 2019).

Menurut Harahap (2016) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu pihak internal maupun eksternal perusahaan, investor, calon investor, pihak kreditur dll. Laporan keuangan juga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kinerja keuangan dalam perusahaan atau dapat menjadi perencanaan, peramalan posisi keuangan di masa yang akan datang. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan salah satunya yaitu rasio keuangan (Retnowati, 2019).

Analisis rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban *financial* nya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemamkmuran pemegang saham yang dicapai.

Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi, tergantung dari pihak perusahaan yang memerlukannya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dibidang keuangan pada perusahaan. Analisis rasio keuangan dasarnya juga selain berguna bagi pihak internal perusahaan, berguna pula bagi pihak eksternal perusahaan (Retnowati, 2019).

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin mudah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Febriana (2018) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut Andriyani (2015) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Inventory turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Menurut Hanafi (2017:40) menyimpulkan “semakin besar angka perputaran persediaan, semakin efektif perusahaan mengelola persediannya. Sebaliknya semakin besar angka rata-rata umur persediaan, semakin jelek prestasi perusahaan, karena semakin besar dana yang tertanam pada asset persediaan tersebut”. Menurut penelitian Safitri (2016) menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba,

sedangkan menurut Suyono, Yusrizal, dan Sholekhatun (2019) *inventory turnover* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Kariyoto (2017:42) menyatakan bahwa “kreditor jangka panjang secara general lebih menyukai angka *debt to equity ratio* yang kecil. Makin kecil angka rasio ini, berarti makin besar total asset yang didanai oleh *company owner*, dan makin besar penyangga *risk creditors*”. Maka semakin tinggi *debt to equity ratio* dapat berdampak buruk pada kinerja perusahaan, karena semakin tinggi *debt to equity ratio* maka akan semakin tinggi utang yang akan dibayar akan tinggi pula beban bunga yang dibayar sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan. Menurut penelitian Pratama (2019) bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut Zulkifli (2018) DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net profit margin merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan bersih atas penjualan. Menurut Hanafi (2017:42) *net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Menurut penelitian Wahyuni, Ayem dan Suyanto (2017) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut Zulkifli (2018) bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Sektor industri barang konsumsi adalah sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Contohnya seperti makanan dan minuman, produsen tembakau, farmasi, peralatan rumah tangga, dll. Sektor industri barang dan konsumsi merupakan sektor industri yang terus mengalami pertumbuhan dan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk akan semakin besar juga tingkat konsumsi masyarakat. Di Indonesia, sektor barang konsumsi sangat berkembang pesat, hal ini dapat di lihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin meningkat. Melansir data mingguan dari BursaEfeK Indonesia, ada tiga indeks sektoral yang menopang pergerakan IHSG dalam sepekan, yakni sektor industri dasar yang tumbuh 11.39%, sektor manufaktur dengan pertumbuhan 6.01%, dan sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang menguat 5.46% dalam sepekan (Kontan.co.id). Jadi, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Salah satu contoh perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi adalah pada sub sektor makanan dan minuman, dilansir dalam KARAWANG, (PR) bahwa sektor industri makanan dan minuman Indonesia saat ini memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Hal itu terjadi karena sektor makanan dan minuman didukung sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dan permintaan domestik yang tinggi.

Airlangga Hartarto mengatakan bahwa hingga triwulan I 2019, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6.77%. Angka itu di atas pertumbuhan PDB industri nasional sebesar 5.07%. Sektor tersebut pun berkontribusi sebesar 35.58% terhadap PDB industri non migas dan sebesar 6.35% terhadap PDB Nasional (Dodo, 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur pada Tahun 2016-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019?
4. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh negatif signifikan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2019.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan teori pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba melalui analisis yang dipaparkan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan suatu pengembangan ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan di perkuliahan perguruan tinggi serta dapat menambah wawasan di bidang manajemen keuangan serta dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang.

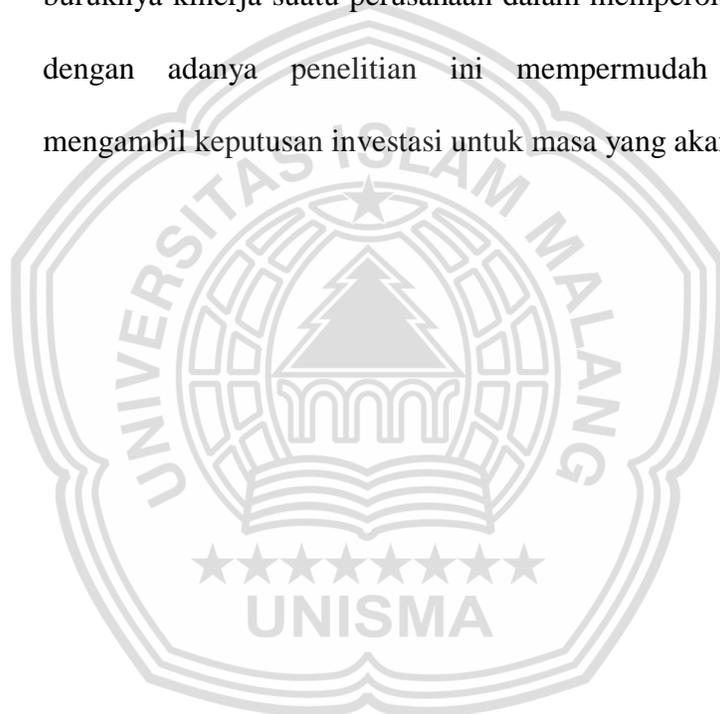
2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk pertimbangan kebijakan-kebijakan yang ada di dalam perusahaan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga dengan adanya penelitian ini mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa yang akan datang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2016 sampai dengan 2019, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode 4 tahun sehingga mendapatkan jumlah sampel yang terbatas, yaitu mendapatkan sampel 10 perusahaan dengan 40 sampel objek penelitian.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada industri barang konsumsi sehingga kurang mewakili seluruh sektor-sektor yang ada dalam perusahaan manufaktur.
3. Penggunaan variabel yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan hanya menggunakan variabel *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin*. Masih banyak rasio-rasio keuangan yang dapat dijadikan variabel yang berpengaruh dan tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya menggunakan satu sektor saja, akan tetapi bisa ditambahkan sektor-sektor lainnya yang termasuk dalam perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini juga dapat menambah referensi untuk penelitian lanjutan khususnya dibidang kajian yang membahas pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba dengan menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Bagi para investor diharapkan untuk memperhatikan variabel *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin*

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal untuk masa yang akan datang.





DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ima. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.13, No. 3.
- Dewi, Winda Puspita. 2017. *Analisis Pengaruh Quick Ratio, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dodo, Rihanto. 2019. *Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Sumbang 6.35% terhadap PDB Nasional*. <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01316389/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-sumbang-635-terhadap-pdb-nasional>. (diakses 09 Maret 2020, Pukul 14:11).
- Febriana, Amalia. 2018. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dividend Pay Out Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFU Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFU Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services (CAPS).
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. *Ekonometrika*. Universitas Islam Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Pratama, Deri Putra. 2019. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek*

Indonesia Periode 2015-2017). Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

Puspasari, Mita Febriana. Y. Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Vol. 11, No. 1.

Rantika, Dita Ridia. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5, No. 6.

Retnowati, Yayuk. 2019. *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba*. e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.

Safitri, Isnaniah Laili Khatmi. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Kalbe Farma TBK Periode 2007-2014)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 2, No. 2.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryahadi, Akhmad. 2020. *Sektor Industri Dasar dan Barang Konsumsi Jadi Penopang IHSG Pekan ini*. <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/sektor-industri-dasar-dan-barang-konsumsi-jadi-penopang-ihsg-pekan-ini>. (diakses 15 April 2020, Pukul 14:30).

Suyono. Yusrizal, dan Septi Solekhatun. 2019. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover, dan Size Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia. Vol. 3, No. 4.

Wahyuni, Tri. Sri Ayem, dan Suyanto. 2017. *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Akuntansi Dewantara. Vol. 1, No. 2.

www.idx.co.id.

Yanti, Nino Sri Purnama. 2017. *Dampak Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang*

Terdaftar di BEI tahun 2010-2016). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dhama Andalas. Vol. 19. No. 2.

Zulkifli. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Earning Growth pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Vol. 23, No. 2.

